

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pengertian Metode

Metode dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian tersebut. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. Metode berfungsi untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu peneliti harus dapat memilih metode yang sesuai dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitiannya, agar metode tersebut dapat menunjang pencapaian dari penelitian yang akan dilakukan (Sutedi, 2009: 53-54).

Banyak metode yang dapat digunakan dalam penelitian, di antaranya metode penelitian sejarah, penelitian eksperimental, dan lain-lain. Untuk penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yakni penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009: 58).

Penjelasan dari metode penelitian deskriptif tersebut sesuai dengan yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu memaparkan penggunaan, makna dan fungsi, persamaan dan perbedaan *setsubigo ~nikui*, *~zurai*, dan *~gatai*, serta tingkat kesalahan dan faktor penyebab kesulitan mahasiswa semester VII JPBJ FPBS UPI dalam penggunaan *setsubigo ~nikui*, *~zurai*, dan *~gatai*.

Sedangkan jenis metode deskriptif yang digunakan adalah survey, yakni penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009: 58).

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI. Teknik penyampelan yang dilakukan adalah teknik purposif, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2009: 181). Dalam hal ini, penulis mengambil sampel yang merupakan wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006: 130) dari penelitian ini adalah 45 orang mahasiswa yang akan diambil dari masing-masing kelas. Setiap kelas diwakili oleh 15 orang mahasiswa yang dipilih secara acak dengan pertimbangan bahwa mahasiswa semester VII telah mempelajari *setsubigo ~nikui*, *~zurai*, dan *~gatai* baik di dalam maupun di luar perkuliahan.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009: 155). Dalam penelitian ini akan digunakan dua macam instrumen, yakni:

### 1. Tes Tertulis

Untuk mengetahui tingkat kesalahan dan jenis kesalahan dalam penggunaan *setsubigo ~nikui*, *~zurai*, dan *~gatai* akan diberikan tes berupa soal. Tes tertulis ini terdiri dari tiga bagian, yaitu memilih *setsubigo* yang tepat sesuai dengan konteks kalimat, melengkapi kalimat dengan melekatkan *setsubigo* yang tepat pada verba yang telah ditentukan, dan membuat kalimat menggunakan *setsubigo*.

#### a. Bagian I memilih *setsubigo* yang tepat sesuai dengan konteks kalimat.

Bagian I terdiri dari 15 nomor soal pilihan ganda yang berasal dari beberapa sumber, di antaranya Kanzen Master 2 kyuu Nihongo Nouryoku Shiken Bunpou Taisaku, Donna Toki Dou Tsukau Nihongo Hyougen Jiten 200, Donna Toki Dou Tsukau Nihongo Hyougen Jiten 500, Effective Japanese Usage Guide, A Dictionary of Synonyms in Japanese, Nihongo Bunpou

Handbook, Chuukyuu Sakubun 2, Kiat Sukses Ujian Kemampuan Bahasa Jepang Metode Gakushudo Level 2, Kiat Sukses Ujian Kemampuan Bahasa Jepang Metode Gakushudo Level 3, <http://ejje.weblio.jp>, <http://louise9319.pixnet.net/>, <http://tangorin.com/>.

- b. Bagian II melengkapi kalimat dengan melekatkan *setsubigo* yang tepat pada verba yang telah ditentukan.

Bagian II terdiri dari 11 soal yang berupa kalimat rumpang yang harus dilengkapi oleh sampel.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Penulisan Soal Tes Tertulis

Kriteria Soal		Nomor Soal	
		Pilihan Ganda	Isian Pendek
~ <i>nikui</i>	Mengandung makna “sulit untuk dilakukan” dan dilekatkan dengan <i>ishi doushi</i>	8	
	Mengandung makna “ingin melakukan sesuatu, tetapi sulit untuk diwujudkan.	12	
	Menyatakan kesulitan objektif.	3, 6, 13, 17, 20	2, 4, 7, 11
~ <i>zurai</i>	Menyatakan makna sakit atau kesulitan secara fisik maupun mental	7, 9	6

	(subjektif).		
	Menyatakan alasan yang bersifat jasmaniah.	4, 18	8, 10
	Menyatakan hal yang sulit dilakukan karena kondisinya.	5, 14, 16	3
<i>~gatai</i>	Mengandung makna “secara emosional ingin melakukan, namun keadaan tidak memungkinkan”	10, 11	5, 9
	Menyatakan hal yang sulit bahkan mendekati tidak mungkin.	1, 2, 15, 19	1

c. Bagian III membuat kalimat.

Bagian III sampel diharuskan membuat 3 buah kalimat dari masing-masing *setsubigo ~nikui*, *~zurai*, dan *~gatai*.

## 2. Angket

Faisal (dalam Sutedi, 2009: 164) menyatakan bahwa angket dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pemahaman penggunaan *setsubigo ~nikui*, *~zurai*, dan *~gatai* serta faktor penyebab kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang sudah diberikan kepadanya. Sedangkan pada angket terbuka responden diberikan keleluasaan untuk menjawabnya, karena hanya berupa daftar pertanyaan saja (Sutedi, 2009: 164).

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Penulisan Angket

Aspek yang diamati	Nomor Soal
Kesulitan dalam belajar	1-8
Faktor penyebab kesulitan belajar	9
Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar	10

#### D. Pengumpulan Data dan Angket

Data dalam penelitian ini diambil dari tes tertulis yang telah dikerjakan oleh sampel. Sampel harus memilih *setsubigo* yang tepat sesuai dengan konteks kalimat dengan pilihan jawaban yang telah disediakan serta diharuskan melengkapi kalimat sehingga menjadi kalimat yang tepat dengan menggunakan *setsubigo ~nikui*, *~zurai*, dan *~gatai*. Selain itu sampel juga diharuskan mengisi angket yang telah disediakan. Data-data tersebut dikumpulkan dengan cara *one shoot model*, yaitu pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada satu saat.

Adapun pengolahan data tes ini adalah sebagai berikut:

- a. Soal tes memilih
  1. Memeriksa jawaban.

2. Menghitung jumlah jawaban.
3. Menghitung prosentase jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase jawaban

f : frekuensi jawaban

x : jumlah responden

Melalui cara perhitungan di atas akan diperoleh tafsiran sebagai berikut:

0% - 14%	Rendah sekali	
15% - 29%	Rendah	
30% - 44%	Cukup	
45% - 59%	Lebih dari cukup	
60% - 74%	Cukup tinggi	
75% - 84%	Tinggi	
85% - 100%	Tinggi sekali	(Warsito, 1992: 10)

b. Soal tes melengkapi kalimat (isian pendek)

Langkah-langkah pengolahan data tes melengkapi kalimat:

1. Memeriksa jawaban.
2. Mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang muncul dalam penggunaan *setsubigo ~nikui*, *~zurai*, dan *~gatai*.
3. Mengklasifikasikan kesalahan tersebut.
4. Menjelaskan kesalahan pada setiap kalimat yang di dalamnya terdapat kesalahan penggunaan *setsubigo ~nikui*, *~zurai*, dan *~gatai*.

c. Soal tes membuat kalimat

Langkah-langkah pengolahan data tes melengkapi kalimat:

1. Memeriksa jawaban.
2. Mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang muncul dalam penggunaan *setsubigo ~nikui*, *~zurai*, dan *~gatai*.
3. Mengklasifikasikan kesalahan tersebut.

d. Data angket

Untuk mengolah data angket penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan jawaban pada angket.
2. Mengklasifikasikan jawaban.
3. Menyusun frekuensi jawaban.
4. Membuat tabel frekuensi.
5. Menghitung prosentase dari setiap jawaban.
6. Menafsirkan data angket dan menginterpretasikan jawaban responden.

Pedoman penafsiran menurut Mohamad Ali (1985: 184) yang digunakan dalam setiap pengujian data adalah sebagai berikut:

0%	Tidak Seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

## E. Hasil Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Menurut Sutedi (2009: 217) valid artinya dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik. Instrumen yang baik harus dapat mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti, oleh karena itu harus memiliki validitas. Validitas terdiri dari dua macam, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas internal, yaitu validitas yang diukur dengan cara konsultasi pada pakar atau bisa juga disebut dengan *expert judgement*. Selain itu juga, tingkat kesulitan dan daya pembeda instrumen dapat diperoleh dengan melakukan uji coba instrumen. Hasilnya adalah sebagai berikut:

#### a. Soal Pilihan Ganda

##### 1. Tingkat kesukaran

$$TK = \frac{\sum BT + \sum BR}{NT + NR}$$

Keterangan:

TK : tingkat kesukaran

$\sum BT$  : jumlah siswa yang menjawab benar dari kelompok tinggi

$\sum BR$  : jumlah siswa yang menjawab benar dari kelompok rendah

N : banyaknya siswa kelompok tersebut

Penafsiran:

0,00 – 0,25 Sukar

0,26 – 0,75 Sedang

0,76 – 1,00 Mudah

Tabel 3.3 Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Penafsiran
1	0,25	Sukar



2	0,375	Sedang
3	0,5	Sedang
4	0,125	Sukar
5	0,875	Mudah
6	0,875	Mudah
7	0,125	Sukar
8	0,5	Sedang
9	0,625	Sedang
10	0,5	Sedang
11	0,625	Sedang
12	0,25	Mudah
13	0,875	Mudah
14	0,875	Mudah
15	0,5	Sedang
16	0,125	Sukar
17	0,625	Sedang
18	0,125	Sukar
19	0,5	Sedang
20	0,625	Sedang

2. Daya pembeda

$$DP = \frac{\sum BT}{NT} - \frac{\sum BR}{NR}$$

Keterangan:

DP : daya pembeda

$\sum BT$  : jumlah siswa yang menjawab benar dari kelompok tinggi

$\sum BR$  : jumlah siswa yang menjawab benar dari kelompok rendah

N : banyaknya siswa kelompok tersebut

Penafsiran:

0,00 – 0,20 Rendah

0,21 – 0,40 Cukup

0,41 – 0,70 Kuat

0,71 – 1,00 Kuat sekali

Tabel 3.4 Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda

Nomor Soal	Daya Pembeda	Penafsiran
1	0,5	Kuat
2	0,25	Cukup
3	0,5	Kuat
4	0,25	Cukup
5	0,25	Cukup
6	0,25	Cukup
7	0,25	Cukup
8	1	Kuat Sekali
9	0,25	Cukup
10	0,5	Kuat
11	0,75	Kuat Sekali
12	0,25	Cukup
13	0,25	Cukup
14	0,25	Cukup
15	0,5	Kuat
16	0,25	Cukup
17	0,25	Cukup
18	0,25	Cukup
19	0	Rendah
20	0,75	Kuat Sekali

b. Soal Isian Pendek

Untuk menghitung Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda soal isian pendek digunakan rumus yang sama dengan rumus TK dan DP soal pilihan ganda. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tingkat Kesukaran Soal Isian Pendek

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Penafsiran
1	0,5	Sedang
2	0,375	Sedang
3	0,875	Mudah
4	0,125	Sukar
5	0,375	Sedang
6	0,125	Sukar
7	0,5	Sedang
8	0,375	Sedang

9	0,375	Sedang
10	0,5	Sedang
11	0,75	Mudah

Tabel 3.6 Daya Pembeda Soal Isian Pendek

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Penafsiran
1	1	Kuat Sekali
2	0,25	Cukup
3	0,25	Cukup
4	0,25	Cukup
5	0,25	Cukup
6	0,25	Cukup
7	0,5	Kuat
8	0,25	Cukup
9	0,75	Kuat Sekali
10	0,5	Kuat
11	0,5	Kuat

## 2. Uji Realibilitas

Menurut Sutedi (2009: 220) suatu instrumen dapat dikatakan reliable jika dapat mengukur secara ajeg, artinya instrumen dapat digunakan berkali-kali pada sampel yang sama dengan waktu yang tidak terlalu lama, tetapi dapat menghasilkan data yang sama pula. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas internal, yaitu dengan teknik belah dua.

Tabel 3.7 Tabel Persiapan Perhitungan Reliabilitas

X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
7	8	56	49	64
7	7	49	49	49
8	5	40	64	25
7	6	42	49	36
7	5	35	49	25
7	4	28	49	16
5	5	25	25	25

3	7	21	9	49	
6	3	18	36	9	
6	3	18	36	9	
5	3	15	25	9	
5	2	10	25	4	
3	4	12	9	16	
3	3	9	9	9	
4	2	8	16	4	
$\Sigma$	83	67	386	499	349

Rumus yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

$$r_{.xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

$r_{.xy}$  : korelasi

X : jumlah benar pada nomor soal ganjil

Y : jumlah benar pada nomor soal genap

N : jumlah sampel

$$r_{.xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

$$r_{.xy} = \frac{15.386 - (83)(67)}{\sqrt{15.499 - (83)^2} [15.349 - (67)^2]}$$

$$r_{.xy} = \frac{5790 - 5561}{\sqrt{[7485 - 6889][5235 - 4489]}}$$

$$r_{.xy} = \frac{229}{\sqrt{596.746}}$$

$$r_{.xy} = \frac{229}{\sqrt{444616}}$$

$$r_{.xy} = \frac{229}{666,80}$$

$$r_{.xy} = 0,34$$

Karena perhitungan menggunakan teknik belah dua, maka hasil korelasi yang diperoleh hanya berlaku untuk separuh tes. Perhitungan harus dilanjutkan dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

$$r = \frac{2 \times 0,34}{1 + 0,34}$$

$$r = \frac{0,68}{1,34}$$

$$r = 0,507$$

Hasil perhitungan korelasi tersebut kemudian ditafsirkan pada tabel penafsiran berikut ini:

Tabel 3.8 Tabel Penafsiran Angka Korelasi

Rentang Angka Korelasi	Tafsiran
0,00 ~ 0,20	Sangat Rendah
0,21 ~ 0,40	Rendah
0,41 ~ 0,60	Sedang
0,61 ~ 0,80	Kuat
0,81 ~ 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel penafsiran di atas, dapat dipahami bahwa hasil perhitungan korelasi yang didapatkan senilai 0,507 termasuk ke dalam rentang sedang.